

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini penggunaan media internet berguna untuk memberikan informasi yang berkembang dengan pesat. Perkembangan yang pesat dalam dunia internet membawa banyak perubahan dalam penyebaran informasi. Banyak perusahaan yang membangun dan mengembangkan *website* mereka untuk menyediakan dan memberikan informasi mengenai perusahaan kepada para pengguna informasi, salah satunya mengenai penyebarluasan informasi keuangan.

Menurut Mellisa dan Soni (2012), perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara *financial* maupun *non-financial*. Pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) diharapkan mampu meningkatkan komunikasi perusahaan baik dengan *stakeholder*, *shareholder*, investor maupun pihak-pihak lain yang bersangkutan.

Investor akan tertarik pada perusahaan yang informasi keuangannya dipublikasikan melalui internet dan saat kondisi perusahaan cukup baik. Menurut Hanny dan Anis (2007), perusahaan akan mendapatkan tambahan modal dari investor yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Luciana (2008), dengan media internet, perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri dengan menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*). *Internet Financial Reporting* berguna untuk melaporkan

informasi keuangan kepada investor melalui media internet. *Internet Financial Reporting* muncul sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan.

Perkembangan internet yang cepat menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor. Beberapa tahun belakangan ini, IFR (*Internet Financial Reporting*) muncul dan berkembang sebagai media yang paling cepat untuk menginformasikan hal-hal yang terkait dengan perusahaan. Dengan menempatkan informasi pada *website* perusahaan, pengguna informasi dapat mencari informasi apapun terkait perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Menurut Mellisa dan Soni (2012), IFR (*Internet Financial Reporting*) saat ini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, *leverage*, dan umur listing terhadap pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) pada beberapa tipe industri. Penelitian ini menguji variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, *leverage*, dan umur listing yang akan menunjukkan apakah variabel tersebut memengaruhi IFR (*Internet Financial Reporting*) atau tidak.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah sektor industri pada sampel penelitian dan tahun yang akan digunakan. Sektor industri yang akan digunakan pada sampel penelitian sekarang terdiri dari *Telecommunication, Animal Feed and Husbandary, Holding and Other Investment, Securities, dan Insurance*. Dan untuk tahun yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013.

Menurut Hanny dan Anis (2007), membuktikan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, likuiditas, *leverage*, reputasi auditor, dan umur listing perusahaan berpengaruh signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*). Sedangkan profitabilitas dan jenis industri tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*). Menurut Luciana (2009), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, pemegang saham mayoritas, ukuran auditor dan jenis industri sebagai faktor penentu IFSR (*Internet Financial and Sustainability*) di Indonesia. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas bukan faktor penentu IFSR (*Internet Financial and Sustainability*) di Indonesia.

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, *leverage*, dan umur listing. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah IFR (*Internet Financial Reporting*). Sampel penelitian yang digunakan yaitu perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel berdasarkan dengan tingkat kapitalisasi pasar perusahaan yang tertinggi.

Tabel Kapitalisasi Pasar untuk menentukan tipe industri yang akan dijadikan sampel penelitian:

**Tabel 1.1**  
**KAPITALISASI PASAR TERTINGGI**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tipe Industri</b>	<b>Kapitalisasi</b>
1	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Telecommunication	182,447,993
2	PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk	Animal Feed and Husbandary	59,852,700
3	PT. XL Axiata Tbk	Telecommunication	48,599,777
4	PT. Global Mediacom Tbk	Holding and Other Investment	33,523,107
5	PT. Bhakti Investama Tbk	Holding and Other Investment	19,271,654
6	PT. JAPFA Tbk	Animal Feed and Husbandary	13,112,443
7	PT. Panin Sekuritas Tbk	Securities	2,304,000
8	PT. MNC Kapital Indonesia Tbk	Securities	2,192,150
9	PT. Panin Insurance	Insurance	2,115,528
10	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	Insurance	1,136,076

Sumber : ICMD 2013

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terdapat 5 tipe industri yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang tertinggi *Telecommunication, Animal Feed and Husbandary, Holding and Other Investment, Securities, dan Insurance*. Sehingga penelitian ini menggunakan 5 tipe industri.

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, LEVERAGE, DAN UMUR LISTING TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN MELALUI *INTERNET FINANCIAL REPORTING*”**.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada di dalam latar belakang penelitian ini memiliki uraian masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?
3. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?
4. Apakah jenis industri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?
5. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?
6. Apakah umur listing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka secara rinci tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui signifikansi pengaruh dari likuiditas terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)
2. Mengetahui signifikansi pengaruh dari profitabilitas terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)

3. Mengetahui signifikansi pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)
4. Mengetahui signifikansi pengaruh dari jenis industri terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)
5. Mengetahui signifikansi pengaruh dari *leverage* terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)
6. Mengetahui signifikansi pengaruh dari umur listing terhadap penerapan praktik IFR (*Internet Financial Reporting*)

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi perusahaan, agar dapat untuk lebih terpacu dan memanfaatkan *Internet Financial Reporting* (IFR) dengan baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadi acuan dan dapat memberikan manfaat untuk penelitian yang sejenis.

### **Sistematika Penulisan Skripsi**

BAB I : PENDAHULUAN

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian serta Manfaat Penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan penelitian terdahulu, landasaan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA**

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan Gambaran Subyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai penjelasan Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.